



PENGARUH MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN 3 REMPEK TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Juniati¹, Lalu Habiburahman, M.Pd², Mashal Hadi, M.Si³

¹²³STKIP HAMZAR | email: junyyati050502@gmail.com

Abstract

Juniati (2024). This research aims to improve the reading comprehension skills of class IV students at SDN 3 Rempek. This research was carried out at the Rempek 3 elementary school. The number of samples in this study was 1 class with 14 students and female students. This research is quantitative research, namely research that is used to process number-based data. This research is quantitative with pre-experimental methods. The experimental research method is a quantitative method, used if the researcher wants to conduct an experiment to find the effect of independent variables (influence) on dependent variables (influence) under controlled conditions. Data collection techniques in this research use observation and documentation techniques. Data collection instruments for carrying out the initial test (pretest) and carrying out the final test (posttest) the results of this research are: Based on the pretest data analysis, there are 8 students who are classified in the high category with a percentage of 57%, 6 students who are classified in the medium category with a percentage of 43%. Based on posttest data analysis, there were 12 students who got a score of 75 in the very high category with a percentage of 86%, 2 students were in the high category who got a score of 74 with a percentage of 14% of the total sample. The total number of average pretest scores obtained was 18,286 and the total number of average posttest scores obtained was 21,357. The range of scores between the pretest and posttest scores is 3,071 and the total range between the average pretest and posttest scores if squared is 9,433.

Keywords: Picture Story Books, Reading Ability, and Reading Comprehension

Abstrak

Juniati (2024). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Rempek. Penelitian ini di laksanakan di sekolah dasar 3 rempek. jumlah sampel dalam penelitian ini 1 kelas dengan 14 siswa dan siswi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digynakan untuk mengolah data berbasis angka. dalam penelitian ini termasuk kuantitatif dengan metode pre eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh vaiabel *independen* (mempengaruhi) terhadap vaiabel *dependen* (dipengaruhi) dalam kondisi yang terkendalikan. teknik pengumpulan data dalam penelitiin ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data pelaksanaan test awal (*pretest*) dan pelaksanaan test akhir (*posttest*) hasil penelitian ini adalah: Berdasarkan analisis data *pretest* terdapat 8 siswa yang tergolong dalam kategori tinggi dengan persentasi 57%, 6 orang siswa yang tergolong dalam kategorin sedang dengan persentasi 43%. Berdasarkan analisis data *posttest* terdapat 12 siswa yang mendapat nila 75 dalam kategori sangat tinggi dengan persentasi 86%, 2 siswa tergolong dalam kategori tinggi yang terdapat nilai 74 dengan persentasi 14% dari jumlah sampel. Jumlah total nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah 18.286 dan jumlah total nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 21.357. Rentang nilai antara nilai *pretest* dan *posttest* adalah 3.071 dan jumlah rentang antara nilai rata-rata *pretest* dan

Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan.

Rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran yang dilakukan di kelas siswa cenderung bingung dengan apa yang mereka pelajari. Namun terkadang siswa segan untuk bertanya karena timbal balik antara guru dan siswa tidak di asah sejak awal yang mengakibatkan rendahnya tingkat rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang mereka tidak ketahui (Meo et al., n.d.).

Selain itu pada tahap evaluasi atau istilahnya ujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari siswa cenderung tidak memahami maksud dari soal yang diberikan guru, sehingga hasil akhir pembelajaran siswa terkadang kurang baik. Hal ini terjadi karena rendahnya pemahaman siswa terkait pembelajaran yang pernah mereka lakukan (Hamdar et al., 2020).

Keadaan atau kondisi sekolah yang berada didaerah pelosok, minimnya kegiatan belajar tambahan yang jarang dilakukan sepulang sekolah serta minimnya perhatian orang tua terhadap anaknya tentang kemampuan membaca pada anak yang menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya kelas IV SDN 3 Rempek yang dimana kondisi lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor pendukung agar tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Melihat kenyataan yang ada di sekolah serta lingkungan belajar siswa, maka peneliti menyusun sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 3 Rempek Tahun Akademik 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengolah data berbasis angka berdasarkan Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Rempek tahun ajaran 2023/2024 semester genap. Dalam penelitian ini termasuk kuantitatif dengan metode pre eskperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel *independen* (mempengaruhi) terhadap variabel *dependen* (dipengaruhi) dalam kondisi yang terkontrol (Sani, 2019) Dalam penelitian ini fokus pada kelompok atau kelas yang berada dilingkungan sekolah SDN 3 Rempek yaitu kelas IV.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu tes. Tes yang dilakukan meliputi *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil skor yang diperoleh berupa angka akan diinterpretasikan secara kuantitatif.

membaca sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media buku cerita dapat dianalisis dengan teknik analisis persentase.

Sementara Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah kriteria relatif, yaitu tindakan yang dilakukan peneliti dengan membandingkan hasil angket sebelum dan sesudah diberikannya tindakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca siswa. Dalam penggunaan statistik ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). dengan menggunakan rumus t-test, yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Rumus untuk menghitung *mean* (nilai rata-rata) adalah sebagai berikut (Ananda & Muhammad Fadhli, 2018) :

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

Σ : Jumlah

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya subjek

2. Kemampuan membaca sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media buku cerita dapat dianalisis dengan teknik analisis persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut (S. Wulandari, 2023) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah subjek eksperimen

3. Dalam penggunaan statistik ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). dengan menggunakan rumus t-test, yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017):

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_d : perbedaan mean *pre-test* dan *post-test*

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah subjek pada sampel

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data *pretest* yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Rempek dengan jumlah siswa 14 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal 92 dan nilai terendah yaitu 42. Tidak ada (0) siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 0%, 8 orang siswa yang tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase 57 %, 6 orang siswa yang tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 43%.

Klasifikasi Nilai Siswa Kelas IV (*Pre-test*)

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Nilai 75 ke atas	8	57 %
2.	Nilai 74 ke bawah	6	43 %
Jumlah		14	100%

Hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 3 Rempek ini diperoleh dari hasil tes akhir (*pos-test*) dimana siswa menunjukkan hasil belajarnya setelah diberikan perlakuan yaitu dengan penggunaan media buku cerita. Kategori nilai tertinggi yang diperoleh setelah diperlakukan yaitu dengan penggunaan media buku cerita sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 71. 12 orang siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 86 %, 2 orang yang tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase 14 % dan 0 (tidak ada) siswa yang tergolong dalam kategori sangat rendah dengan persentase 0%.

Klasifikasi Nilai Siswa Kelas IV (*Post-test*)

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Nilai 75 ke atas	12	86 %
2.	Nilai 74 ke bawah	2	14 %

Jumlah	14	100%
---------------	-----------	-------------

Pada bagian ini, dipaparkan penerapan penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Rempek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan). maka dapat diketahui jumlah total nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh adalah 18.286 dan jumlah total nilai rata-rata *pos-test* yang diperoleh adalah 21.357 Rentang nilai antara nilai *pretest* dan *posttest* adalah 3.071 dan jumlah rentang antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* jika dikuadratkan adalah 9.433.

Berdasarkan tabel t, maka diperoleh $t_{0,05} = 1,761$. Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 5.81$ dan $t_{\text{Tabel}} = 1,761$ maka $t_{\text{Hitung}} \geq t_{\text{Tabel}}$ atau $5.81 \geq 1,761$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Rempek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.

Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media buku cerita lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan penggunaan media buku cerita bergambar. Hal ini disebabkan karena siswa yang diberikan sebuah perlakuan yaitu dengan penggunaan media buku cerita (*posttest*) membantu siswa dalam mengetahui kemampuan membacanya, sedangkan pada saat sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) siswa cenderung memiliki kemampuan membaca yang kurang. Dalam hal ini penerapan media buku cerita dapat memberikan kesempatan terhadap siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga pengaruh dari metode ini sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa serta dapat memahami isi bacaan yang ada.

Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya tes yang diberikan sebelum ada perlakuan (*pretest*) dan setelah adanya perlakuan (*posttest*). Frekuensi dan persentase nilai kemampuan membaca yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 3 Rempek pada (*pretets*) yaitu nilai 75 keatas sebanyak 8 orang dengan persentase 57% dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 74 kebawah sebanyak 6 orang dengan persentase 43% dari jumlah sampel. Sedangkan frekuensi dan persentase nilai kemampuan membaca yang diperoleh siwa kelas IV SD Negeri 3 Rempek pada (*posttest*)

yaitu nilai 75 keatas sebanyak 12 orang dengan persentase 86% dari jumlah sampel, sedangkan nilai 74 kebawah sebanyak 2 orang dengan persentase 14% dari jumlah sampel.

Jika berorientasi pada kriteria ketuntasan minimal pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Rempek, persentase siswa yang mencapai ketuntasan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan penggunaan media buku cerita adalah 86% dan sebelum diberikan perlakuan adalah 57%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media buku cerita lebih baik serta memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 3 Rempek.

Pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa Kelas IV SD Negeri 3 Rempek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara tampak pada hasil perhitungan *uji t*. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa nilai $t_{Hitung} = 5,81$ dan $t_{Tabel} = 1,761$ maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $5,81 \geq 1,761$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 3 Rempek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengujian hipotesis diperoleh perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa nilai $t_{Hitung} = 5,81$ dan $t_{Tabel} = 1,761$ maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $5,81 \geq 1,761$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 3 Rempek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Muhammad Fadhli. (2018). *Statistik Pendidikan*. CV Widya Puspita.
- Depdiknas. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Farida Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Hamdar, E., Hasmah, C., & M. Faqih, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Nyaring Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.56806/jh.v1i1.5>
- Meo, A., Wau, M. P., & Lawe, Y. U. (n.d.). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdi Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2).
- Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3).
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Taringan, N. T. (2018). *Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas iv sekolah dasar*. 02(02).
- Wulandari, F. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wulandari, S. (2023). “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Di Sd Negeri Labuy Aceh Besar.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*.